

DAFTAR PUSTAKA

- Aliman,I.A. (2011). *Jadi Benci Merokok Dengan Terapi Asmaul Husna* Jogjakarta: Laksana.
- Amirudin, R. (2012). *Kebijakan dan Respon Epidemik Penyakit Menular*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Ardiansyah, M. (2012). *Buku Ajar Medical Bedah*. Jakarta : Diva Pres
- Banowati M, Factor Intrinsic Yang Berhubungan Dengan Keberhasilan Pengobatan TB Paru. *The Indonesian Journal Of Infection Diseases*. 2016;4(2).
- Benalla Health (2016) ‘Standard Precaution Policy’, (February), pp. 1-9
- Dinas Kota Medan. (2020). Medan: Dinas Kesehatan Kota Medan.
- Endrawati, A. S., & Ariasti, D. (2014). Pengaruh Pemberian Fisioterapi Dada Terhadap Kebersihan Jalan Napas pada Pasien ISPA di Desa Pucung Eromoko Wonogiri. *Kosala*. Volume 2 Nomor 2 September 2014. Hal, 28.
- Herdman, T. Heather. (2018). *NANDA-I Diagnosis Keperawatan : defenisi dan klasifikasi 2018-2020*. Jakarta : EGC
- <http://www.Depkes.Bahaya.Rokok>. Diakses 10 November 2012.
- Kemendes RI. (2018). *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Tentang Tuberkulosis*. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan.
- Kemendes. 2012. *Laporan Situasi Terkini Perkembangan Tuberkulosis di Indonesia Tahun 2011*. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Kemendes. 2012. *Peraturan pemerintah No 109 tahun 2012 tentang pengamanan bahan yang mengandung Zat Adiktif Berupa Tembakau bagi Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes. 2013. *Pos Pembinaan Terpadu*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan. Kesehatan Kementerian Republik Indonesia [http:// www. litbang. depkes. go. id/ sites/ download/ rkd2013/ Laporan Riskedes 2013. PDF](http://www.litbang.depkes.go.id/sites/download/rkd2013/Laporan_Riskedes_2013.PDF): diakses 2 oktober 2014.

- Masriadi. (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kemendes. (2012). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberculosis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Muchlis, AU. (2014). *Penyakit Menular Tuberculosis*.
- Notoatmodjo, S. (2015) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhana, Amirudin, R. Abdullah, T (2010). Factor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberculosis Paru Pada Masyarakat Di Propinsi Sulawesi Selatan. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/JMKMI/article/view/1042/914> diakses 11 februari 2015 .
- Nurwanti, Wahyono Bambang. (2016). Hubungan Antara Factor Penjamu (Host) dan *factor lingkungan dengan kejadian tuberculosis paru kambuh di puskesmas sekota semarang*. Public Health Perspective Journal, 1: 77-87.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 67 tahun 2016 *Tentang Penanggulangan Tuberculosis*
- Riyadina, W. 1995. Pengaruh Paparan Asap Rokok terhadap Kesehatan : Majalah Kesehatan Masyarakat Depkes. 52 : 33-35.
- Sarwani SR, D., & Nurlaela, S. (2012). Faktor risiko multidrug resistant tuberculosis (MDR-TB). KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8(1), 60-66.
- Sarwani, SR Dwi, dkk. (2012). *Merokok dan Tuberculosis Paru. Prosiding seminar nasional Kesehatan* 1-14.
- Syahdrajat, T. (2007). Merokok dan masalahnya. Deka Media, 4(20), 184-7.
- Tahir, R., Imalia, D. S. A., & Muhsinah, S. (2019). Fisioterapi Dada dan Batuk Efektif sebagai Penatalaksanaan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas pada Pasien TB Paru di RSUD Kota Kendari. Health Information: Jurnal Penelitian, 11(1), 20-25.
- Wardhana, WA. 2001. Dampak Pencemaran Lingkungan. Andi Offset, Yogyakarta.
- WHO. Global Tuberculosis Report. Geneva, Switzerland; 2016.
- Wijaya, Agung Ari. (2012) . Merokok dan Tuberculosis. Jurnal Tuberculosis Indonesia, 8 : 18-23
- World Health Organization. (2015). Global Tuberculosis Report. Februari 14, 2017. <http://www.who.int/gho/tb/en>.